

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian ini disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Tingkat kemampuan berbicara dalam diskusi kelompok siswa kelas V SD Ismaria Al-Quraniah Rajabasa Bandar Lampung dalam berbicara di dalam diskusi kelompok secara keseluruhan tergolong dalam kategori *cukup* dengan nilai rata-rata 72,55.
- b. Tingkat kemampuan berbicara dalam faktor kebahasaan diskusi kelompok siswa kelas V SD Ismaria Al-Quraniah Rajabasa Bandar Lampung lebih besar dari pada tingkat kemampuan berbicara dalam faktor nonkebahasaan yaitu $77,66 > 67,45$.
- c. Tingkat kemampuan kebahasaan siswa kelas V SD Ismaria Al-Quraniah Rajabasa Bandar Lampung dalam berbicara di dalam diskusi kelompok tergolong dalam kategori *cukup*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan kebahasaan siswa secara keseluruhan yaitu 77,66, nilai rata-rata kemampuan siswa per aspek adalah (1) kemampuan mengucapkan kata dengan tepat termasuk kedalam kategori *cukup* dengan nilai rata-rata 67,27,

(2) kemampuan untuk menggunakan intonasi yang tepat tergolong dalam kategori *cukup* dengan nilai rata-rata 65,45, dan (3) Ketepatan sasaran pembicaraan tergolong dalam kategori *cukup* dengan nilai rata-rata 67,27.

- d. Tingkat kemampuan nonkebahasaan siswa kelas V SD Ismaria Al-Quraniah Rajabasa Bandar Lampung dalam berbicara di dalam diskusi kelompok tergolong dalam kategori *cukup*. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata kemampuan nonkebahasaan siswa secara keseluruhan yaitu 67,45. Nilai rata-rata siswa nonkebahasaan siswa per aspek adalah (1) kemampuan dalam menentukan sikap yang wajar masuk dalam kategori *kurang* dengan nilai rata-rata 53,63, (2) ketepatan pandangan terhadap lawan bicara masuk dalam kategori *cukup* dengan nilai rata-rata 65,45, (3) kemampuan menghargai pendapat orang lain masuk dalam kategori *cukup* dengan nilai rata-rata 70, (4) kemampuan penalaran/relevansi termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 81,81, (5) kemampuan dalam menguasai topik siswa masuk dalam kategori *cukup* dengan nilai rata-rata 64,54.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

- a. Pada faktor kebahasaan, siswa harus banyak diberi pelatihan pada penggunaan intonasi dan memilih kosa kata yang baik dalam berbicara diskusi kelompok. Rata-rata siswa masih banyak yang melakukan kesalahan dalam kecepatan berbicara dan berbicara terlalu pelan sehingga bila siswa berbicara terlalu pelan akan tampak tidak pasti dengan fakta dan kemampuan

diri yang ia miliki ketika berbicara dalam diskusi kelompok. Jika berbicara terlalu cepat, akan terlihat gugup dan akan menimbulkan gagap dalam berbicara. Selain itu, siswa perlu dilatih kembali dalam mengucapkan kata-kata dengan baik. Hal ini dilakukan agar siswa terbiasa untuk mengucapkan kata-kata yang baku ketika berbicara dalam diskusi kelompok siswa agar siswa tidak akan melakukan kesalahan lagi dalam mengucapkan kata-kata.

- b. Pada faktor nonkebahasaan, hal yang perlu diperhatikan dalam diskusi kelompok siswa yaitu pada penguasaan topik, Siswa perlu dilatih untuk memahami topik dalam diskusi kelompok siswa. Dengan memahami topik dalam berdiskusi maka tidak akan keluar dari topik ketika diskusi kelompok sedang berjalan, serta tidak gugup dan tidak demam panggung. Untuk kenyaringan suara dan kelancaran dalam pemecahan masalah diskusi kelompok siswa perlu belajar lagi agar mampu mengatur volume suara ketika berdiskusi kelompok.